

**ANALISIS PENGARUH CASH RATIO, CURRENT RATIO,
RETURN ON ASSET, DAN EARNING PER SHARE
TERHADAP DEVIDEN KAS PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG GO PUBLIC DI BEI**

NASKAH PUBLIKASI



Oleh :

ANA SUSANTI

B 100 090 147

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2013**

Yang bertanda tangan di bawah ini telah membaca Naskah Publikasi dengan judul:

“ANALISIS PENGARUH CASH RATIO, CURRENT RATIO, RETURN ON ASSET, DAN EARNING PER SHARE, TERHADAP DIVIDEN KAS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG GO PUBLIC DI BEI.”

Yang dipersiapkan oleh:

NAMA : ANA SUSANTI

NIM : B 100 090 147

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Universitas Muhammadiyah Surakarta pada tanggal 22 Februari 2013.

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Surakarta, Februari 2013

Pembimbing Utama



Zulfa Irawati, S.E., M.Si

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi

Universitas Surakarta



Dr. L. H. H. H., SE., M.Si

ANALISIS PENGARUH CURRENT RATIO, CASH RATIO, RETURN ON ASSET, EARNING PER SHARE TERHADAP DEVIDEN KAS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG GO PUBLIC DI BEI

Ana Susanti
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta
E-mail : anazaza29@gmail.com

ABSTRACT

Research conducted in the preparation of this paper aims to determine whether the independent variables, namely the Current Ratio, Cash Ratio, Return on Assets, and partially Earning Per share and jointly have a significant effect on the dependent variable, ie Cash Dividend. And to determine which variables from the Current Ratio, Cash Ratio, Return on Assets, and the Earning Per share impact of Cash Dividend. While the hypothesis states that: Current suspected Ratio positive and significant impact on cash dividends, allegedly Cash Ratio positive and significant impact on cash dividends, expected return on assets have a positive and significant impact on cash dividends, allegedly Earning Per Share has positive and significant effect of cash dividends , allegedly simultaneously Current Ratio, cash Ratio, Return on Assets, and Earning Per share positive and significant impact on cash dividends, and which of the variables Current Ratio, cash Ratio, Return on Assets, and the Earning Per share impact of cash dividend .

This research is descriptive quantitative case study approach. The study population is a Manufacturing company go public on the Stock Exchange in the period 2006-2010. Samples totaling 13 companies went public a listing of manufacturing years 2006-2010 were extracted using purposive sampling method.

The results of data analysis showed: Current Ratio Partially positive and significant impact on Cash Dividend (hypothesis 1 is not proven), Cash Ratio partially positive and significant impact on Cash Dividend (hypothesis 2 proved), Return on Assets partially positive and not significant to the Cash Dividend (hypothesis 3 is not proven), partially Earning Per Share has negative and significant impact on Cash Dividend (hypothesis 4 is not proven), simultaneously Current Ratio, Cash Ratio, Return on Assets and earnings Per Share Dividend significant effect Cash (hypothesis 5 proven). In addition the test results obtained by multiple linear regression coefficient regression Cash Ratio greater than most other variables (hypothesis 6 proved), Cash Ratio means the dominant effect of the Cash Dividend and the value of Adjusted R² = 0.366 means that approximately 36.6% Current Ratio variable, Cash ratio, Return on Assets, Earning Per Share Cash Dividend influence, while the remaining 63.4% is explained by other variables outside the regression model.

Keywords: Cash Ratio, Current Ratio, Return on Assets, Earning Per Share, Cash Dividend (Cash Dividend).

PENDAHULUAN

Ketika menanamkan modal diperusahaan emiten, seorang pemegang saham mempunyai harapan akan mendapatkan keuntungan dari modal yang ditanamkannya itu. Didalam hal ini ada dua jenis dividen yang bisa diperoleh pemegang saham, yaitu dividen kas dan non kas. *Cash Dividend* yaitu yang dibayar oleh emiten kepada pemegang saham dalam bentuk uang tunai. Deviden non kas yaitu deviden yang dibayarkan dalam bentuk saham dengan proporsi tertentu (Miswanto, 2000). Contoh dividen non kas dividen saham (*stock dividend*) dan dividen aktiva.

Deviden kas juga merupakan suatu masalah yang sering kali menjadi topik pembicaraan yang hangat untuk diperbincangkan diantara para pemegang saham dan juga pihak manajemen perusahaan emiten, bahkan cenderung terjadi kontroversi antara pemegang saham dan perusahaan emiten. Kontroversi yang terjadi antara pendapat bahwa kebijakan dividen tidak mempengaruhi nilai perusahaan, sedangkan argumen lain menyatakan bahwa dividen, dan argument terakhir yang menyatakan bahwa deviden yang rendah yang akan meningkatkan nilai perusahaan (Hanafi, 2004).

Faktor-faktor yang menjadi pertimbangan dalam menentukan kebijakan dividen antara lain rasio likuiditas dan rasio rentabilitas. Rasio keuangan mengenai likuiditas dapat berupa *cash ratio* merupakan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya melalui kas yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi *cash ratio* menunjukkan kemampuan kas perusahaan untuk memenuhi (membayar) kewajiban jangka pendeknya (Brigham,2001).

Beberapa faktor tersebut bisa menyebabkan pembayaran dividen yang lebih tinggi dan beberapa faktor berpengaruh sebaliknya. Oleh karena itu penelitian terhadap analisis likuiditas dan rentabilitas terhadap *cash dividend* pada perusahaan manufaktur yang *go public* di BEI perlu dilakukan apakah factor tersebut konsisten/tetap berpengaruh. Dari berbagai sumber tersebut, penelitian ini mencoba mengembangkan dari penelitian sebelumnya mengenai faktor-faktor yang berhubungan terhadap dividen kas pada perusahaan manufaktur.

TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN

Tujuan penelitian adalah untuk memperoleh pengetahuan yang dapat menjawab pertanyaan atau memecahkan masalah yang sesuai dengan rumusan masalah diatas. Maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis pengaruh *Cash Ratio, Current Ratio, Return On Asset* dan *Earning Per Share* terhadap Dividen Kas secara parsial.
2. Untuk menganalisis pengaruh *Cash Ratio, Current Ratio, Return On Asset* dan *Earning Per Share* terhadap Dividen Kas secara simultan.
3. Untuk mengetahui mana variabel yang paling berpengaruh diantara *Cash Ratio, Current Ratio, Return On Asset* dan *Earning Per Share* terhadap Dividen Kas.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Kebijakan Dividen

Ada sejumlah faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen, antara lain adalah peluang investasi yang tersedia, ketersediaan dan biaya modal alternatif, dan preferensi pemegang saham untuk menerima pendapatan saat ini.

Menurut Brigham (2001) menyebutkan ada tiga teori dari preferensi investor yaitu:

1) **Teori ketidakrelevanan dividen**

Teori ini menyatakan bahwa kebijakan dividen perusahaan tidak mempunyai pengaruh baik terhadap nilai perusahaan maupun biaya modalnya. Penganjur utama teori ketidakrelevanan dividen (*Dividend Irrelevance Theory*) adalah Milton Miller dan Franco Modigliani (MM). mereka berpendapat bahwa nilai suatu perusahaan hanya ditentukan oleh kemampuan dasarnya untuk menghasilkan laba serta resiko bisnisnya, dengan kata lain, MM berpendapat bahwa nilai suatu perusahaan tergantung semata-mata pada pendapatan yang dihasilkan oleh aktivitya, bukan pada bagaimana pendapatan tersebut dibagi antara dividend on laba yang ditahan.

2) ***Teori Bird-in-The-Hand***

Teori ini dikemukakan oleh Myron Gordon (1959) dan John Lintner (1956) yang berpendapat bahwa ekuitas atau nilai perusahaan akan turun apabila rasio pembayaran dividend dinaikkan, karena para investor kurang yakin terhadap penerimaan keuntungan modal (*Capital Gains*) yang dihasilkan.

3) ***Tax Differential Theory***

Ada tiga alasan yang berkaitan dengan pajak untuk beranggapan bahwa investor lebih menyukai pembagian dividen yang rendah daripada yang tinggi yaitu:

a) Keuntungan modal dikenakan tariff pajak lebih rendah daripada pendapatan dividen, untuk investor yang memiliki sebagian besar saham mungkin lebih suka perusahaan menahan dan menanamkan kembali laba ke dalam perusahaan pertumbuhan laba mungkin dianggap menghasilkan keuntungan modal yang pajaknya rendah akan menghasilkan dividen yang pajaknya tinggi.

b) Pajak atas keuntungan tidak dibayarkan sampai pajak terjual, sehingga ada efek nilai waktu.

c) Jika lembar dimiliki seseorang hingga ia meninggal, sama sekali tidak ada pajak keuntungan modal yang terutang.

Karena ada keuntungan pajak ini, para investor mungkin lebih suka perusahaan menahan sebagian besar laba perusahaan. Jika demikian para investor akan mau membayar lebih tinggi untuk perusahaan yang membagikan dividen yang rendah daripada untuk perusahaan sejenis yang pembagian dividennya tinggi.

Rasio-rasio yang Berpengaruh Signifikan Pada Kebijakan Dividen Kas

a) Current Ratio

Current ratio merupakan ukuran yang paling umum digunakan untuk mengetahui kesanggupan memenuhi kewajiban jangka pendek karena rasio ini menunjukkan seberapa jauh tuntutan dari kreditor jangka pendek dipenuhi oleh aktiva yang diperkirakan menjadi uang tunai dalam periode yang sama dengan jatuh tempo utang.

b) Cash Ratio

Cash ratio merupakan salah satu ukuran dari rasio likuiditas (*Liquidity Ratio*) yang merupakan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya (*Current Liability*) melalui sejumlah kas (dan setara kas, seperti giro akan simpanan lain di bank yang dapat ditarik setiap saat) yang dimiliki perusahaan.

c) Return On Asset

Return On Asset merupakan salah satu rasio profitabilitas, yaitu rasio yang menunjukkan seberapa efektifnya perusahaan beroperasi sehingga menghasilkan keuntungan/laba bagi perusahaan. (Ang,1997 dalam jogiyanto,2003) menyebutkan bahwa rasio ROA digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan cara memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Rasio ini merupakan rasio yang terpenting diantara rasio rentabilitas yang ada.

d) Earning Per share

Earning Per share merupakan komponen penting pertama yang harus diperhatikan dalam analisis perusahaan. Informasi EPS suatu perusahaan menunjukkan besarnya laba bersih perusahaan yang siap dibagikan untuk semua pemegang saham perusahaan. EPS merupakan rasio yang menunjukkan berapa besar keuntungan (return) yang diperoleh investor atau pemegang saham per lembar saham (Tjiptono dan Hendry, 2001).

PENELITIAN TERDAHULU

Fira Puspita (2009) melakukan penelitian terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan *Cash Dividend*. Adapun variabel-variabelnya adalah *Cash Ratio*, *Firm size*, ROA, DTA, dan DER terhadap Dividen Tunai, dengan mengambil 26 sampel perusahaan dari 392 perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2005-2007. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Cash Ratio*, *Firm Size*, dan ROA berpengaruh signifikan positif terhadap Dividen tunai sedangkan DTA dan DER tidak berpengaruh signifikan terhadap Dividen Tunai.

Nadjibah (2008) dalam tesisnya mengambil sampel 12 perusahaan dari 140 perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tentang pengaruh variabel *Asset Growth*, *Size*, *Cash Ratio*, dan *Return On Asset* terhadap Dividen Kas. Dari penelitian ini menunjukkan bahwa *Asset Growth*, dan *Size* berpengaruh

signifikan negatif, sedangkan *Cash Ratio* dan ROA mempunyai pengaruh yang signifikan dan positif terhadap Dividen.

Satmoko (2009) dalam skripsinya yang berjudul Faktor-faktor yang mempengaruhi Dividen Kas pada Perusahaan Manufaktur yang go public di BEI. Adapun rasio yang digunakan yaitu *Cash Ratio*, *Current Ratio*, *Debt To Total Asset (DTA)*, *Return Of Investment (ROI)*, *Earning Per Share (EPS)*. Dengan mengambil sampel 17 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini menunjukkan variabel *Cash Ratio*, *Current Ratio*, dan *Debt To Total Asset* berpengaruh tidak signifikan terhadap dividen kas serta Variabel *Return Of Investment* dan *Earning Per Share* berpengaruh signifikan terhadap dividen kas.

HIPOTESIS

1. Diduga *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Dividen Kas pada Perusahaan Manufaktur yang Go Public di BEI.
2. Diduga *Cash Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Dividen Kas pada Perusahaan Manufaktur yang Go Public di BEI.
3. Diduga *Return On Asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Dividen Kas pada Perusahaan Manufaktur yang Go Public di BEI.
4. Diduga *Earning Per Share* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Dividen Kas pada Perusahaan Manufaktur yang Go Public di BEI.
5. Diduga *Current Ratio*, *Cash Ratio*, *Return On Asset*, dan *Earning Per Share* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Dividen Kas pada Perusahaan Manufaktur yang Go Public di BEI.
6. Diduga *Cash Ratio* yang paling berpengaruh terhadap Dividen Kas pada Perusahaan Manufaktur yang Go Public di BEI.

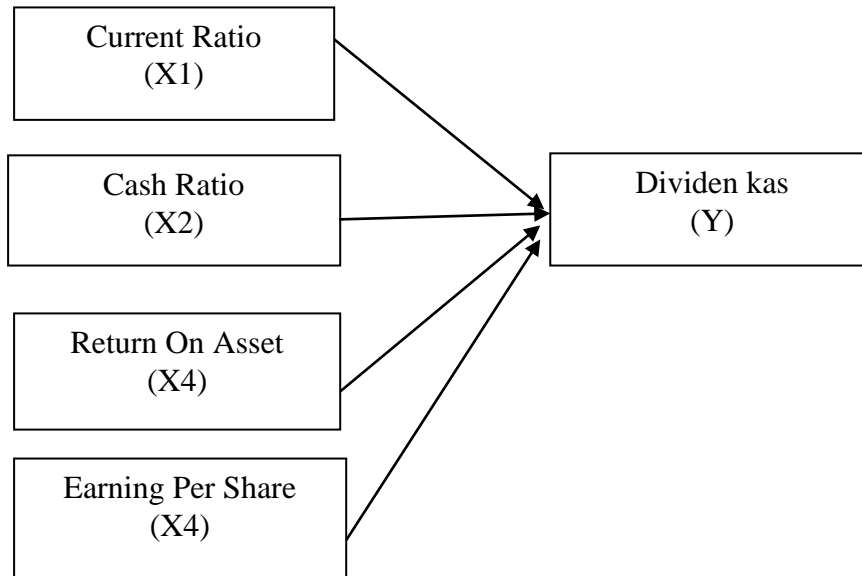
METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang sahamnya terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel penelitian ini dipilih dengan *purposive sampling method* dengan kriteria: selama tahun 2000-2005, perusahaan selalu membagikan dividen kas. Berdasarkan kriteria sampel, terdapat 17 perusahaan yang membagikan dividen kas secara terus menerus.

Kerangka Pemikiran

Adapun kerangka pikir dalam penelitian yang akan dilakukan kali ini sebagai berikut :



Definisi Operasional Variabel

1. Variabel dependen (Y)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah dividen kas, dimana merupakan dividen yang dibayarkan secara tunai oleh perusahaan kepada setiap pemegang saham. Dalam penelitian ini, Dividen Kas diukur dalam rupiah dengan rumus :

$$\text{Dividen Kas} = \frac{\text{Total Dividen Kas}}{\text{Jumlah Lembar Saham}} \text{ (dalam rupiah)}$$

2. Variabel Independen (X)

a. Current Ratio

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya melalui jumlah aktiva lancarnya. Dalam penelitian ini, *Current Ratio* diukur dalam persen dengan rumus :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang jangka Pendek}} \times 100 \%$$

b. Cash Ratio

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya melalui sejumlah kas dan setara kas yang dimiliki perusahaan. Dalam penelitian ini, *Cash Ratio* diukur dalam persen dengan rumus :

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{kas} + \text{Ekuivalen kas}}{\text{utang jangka pendek}} \times 100\%$$

c. *Return On Asset (ROA)*

Rasio ini digunakan untuk mengukur rasio perusahaan dalam menghasilkan laba setelah pajak dari total investasi yang digunakan oleh perusahaan. Dalam penelitian ini, ROA diukur dalam persen dengan rumus : $\text{Return On Asset} = \frac{\text{Earning After tax}}{\text{Total Investasi}} \times 100\%$

d. *Earning Per Share (EPS)*

Rasio ini digunakan untuk mengukur pendapatan per lembar saham yang dihitung dari total keuntungan terhadap jumlah lembar saham yang beredar. Dalam penelitian ini, EPS diukur dalam rupiah dengan rumus :

$$\text{Earning Per share} = \frac{\text{Earning After tax}}{\text{Jumlah Laba saham}} \text{ (dalam rupiah).}$$

Jenis, Sumber dan Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, dimana data sekunder yang berasal dari *Index Capital Directory Market* merupakan data yang telah dipublikasikan dan telah diolah oleh perusahaan. Adapun data dikumpulkan dengan tehnik dolumentasi.

Metode Analisis Data

Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif ini akan menggambarkan data-data yang digunakan dalam penelitian yang dilakukan. Penjelasan dalam analisis deskriptif tersebut hanya menjelaskan tentang nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata serta tingkat penyimpangan data yang mungkin terjadi.

Uji Normlaitas Data dan Uji Asumsi klasik

Uji Regresi Linear Berganda

Analisis ini bertujuan untuk meneliti pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, dimana variabel yang mempengaruhi (*Independent Variable*) lebih dari satu. Rumus regresi linear berganda adalah:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + e$$

Keterangan :

Y = dividen kas

a = konstanta

b1, b2, b3, b4 = koefisien regresi

X1 = Current Ratio

X2 = Cash Ratio

X3 = Return On Asset

X4 = Earning Per Share

e = eror term, diasumsikan 0

Pengujian Hipotesis

Pengujian Hipotesis satu sampai empat dilakukan dengan menggunakan Uji t, hipotesis kelima dengan menggunakan Uji F, kemudian keenam dengan melihat nilai *standardized coefficient*.

Hasil penelitian dan Analisis

Statistik Deskriptif Variabel

Setelah data diperoleh, langkah selanjutnya adalah mengolah data dan hasilnya dapat didiskripsikan sebagai berikut :

Tabel IV.1

Hasil Deskripsi Data

Variabel	Minimum	Maksimum	Rerata	Simpangan
<i>Current Ratio</i>	-1,97	3,90	1,1861	1,0083
<i>Cash Ratio</i>	-0,63	1,97	0,6387	0,6563
<i>Return On Asset</i>	-0,26	3,67	2,1870	0,8161
<i>Earning Per Share</i>	-1,97	5,40	1,7286	1,4511
<i>Dividend Cash</i>	-0,67	4,61	2,4528	1,2235

Sumber: Data Penelitian Diolah

Berdasarkan Tabel IV.1 di atas diketahui nilai minimum *Current Ratio* = -1,97 *Cash Ratio* = -0,63, *Return On Asset* = -0,26, *Earning Per Share* = -1,97, *Dividend Cash* = -0,67, nilai maksimum *Current Ratio* = 3,90, *Cash Ratio* = 1,97, *Return On Asset* = 3,67, *Earning Per Share* = 5,40, *Dividend Cash* = 4,61, nilai rerata *Current Ratio* = 1,1861, *Cash*

Ratio = 0,6387, *Return On Asset* = 2,1870, *Earning Per Share* = 1,7286, *Dividend Cash* = 1,2235, dan nilai simpangan *Current Ratio* = 1,0083, *Cash Ratio* = 0,6536, *Return On Asset* = 0,8161, *Earning Per Share* = 1,4511, *Dividend Cash* = 1,2235.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel IV.2
Hasil Uji Normalitas

Stastistik	<i>Unstandardized Residual</i>
<i>Kolmogorov Smirnov</i>	0,903
<i>Asyim.Sig.</i>	0,389

Sumber: Data Penelitian Diolah

Berdasarkan Tabel IV.3. tersebut dapat disimpulkan data berdistribusi normal. Hal ini ditunjukkan dengan diperolehnya *p-value* lebih besar dari 0,05.

Uji Multikolinearitas

Tabel IV.3
Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	<i>TOLERANCE</i>	<i>VIF</i>	Keterangan
<i>Current Ratio</i>	0,781	1,281	Tidak terjadi multikolinearitas
<i>Cash Ratio</i>	0,847	1,180	Tidak terjadi multikolinearitas
<i>Return On Asset</i>	0,893	1,120	Tidak terjadi multikolinearitas
<i>Earning Per Share</i>	0,953	1,043	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber: Data Penelitian Diolah

Berdasarkan Tabel IV.3. tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas untuk masing-masing variabel independen. Hal ini ditunjukkan dengan *Tolerance* di atas 0,01 dan nilai *VIF* di bawah 10.

Uji Autokorelasi

Dengan melihat distribusi tabel Durbin Watson diperoleh nilai D_L sebesar 1,44, nilai D_U sebesar 1,73, $4-D_U$ sebesar 2,56 sehingga disimpulkan data tidak terjadi autokorelasi. Hal ini ditunjukkan dengan $D_L < DW < 4-D_U$ atau $1,44 < 2,320 < 2,56$.

Uji Heterokedastisitas

Tabel IV.4

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	t_{hitung}	P value	Keterangan
<i>Current Ratio</i>	-0,138	0,891	Tidak terjadi heteroskedastisitas
<i>Cash Ratio</i>	-0,820	0,461	Tidak terjadi heteroskedastisitas
<i>Return On Asset</i>	-0,860	0,394	Tidak terjadi heteroskedastisitas
<i>Earning Per Share</i>	1,624	0,111	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber: Data Penelitian Diolah

Berdasarkan Tabel IV.4. tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas untuk masing-masing variabel independen. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} lebih kecil nilai t_{tabel} dan ρ value lebih besar dari 0,05.

Uji Regresi Linear Berganda

Tabel IV.5.

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Variabel	Koefisien Regresi	Standar Error	t_{hitung}	P value
<i>Current Ratio</i>	0,166	0,156	1,065	0,293
<i>Cash Ratio</i>	0,503	0,231	2,175	0,035
<i>Return On Asset</i>	0,046	0,181	0,254	0,800
<i>Earning Per Share</i>	-0,459	0,098	-4,680	0,000
Konstanta	2,626			
R	0,646			
<i>Adjusted R Square</i>	0,366			
F	8,070			

Sumber: Data Penelitian Diolah

Berdasarkan Tabel IV.5 tersebut, maka hasil analisis diperoleh persamaan regresi berikut.

$$Y = 2.626 + 0,166X_1 + 0,503X_2 + 0,046X_3 - 0,459X_4$$

Keterangan:

Y = *Dividend Cash*

X_1 = *Current Ratio*

X_2 = *Cash Ratio*

X_3 = *Return On Asset*

X_4 = *Earning Per Share*

Uji Hipotesis

Pengujian Koefisien Regresi Parsial

Tabel IV.6.

Hasil Pengujian Koefisien Regresi Parsial

Variabel	t_{hitung}	P value	Simpulan
<i>Current Ratio</i>	1,065	0,293	Ho diterima
<i>Cash Ratio</i>	2,175	0,035	Ho ditolak
<i>Return On Asset</i>	0,254	0,800	Ho diterima
<i>Earning Per Share</i>	-4,680	0,000	Ho ditolak

Sumber: Data Penelitian Diolah

Berdasarkan hasil uji t tersebut, dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel *Cash Ratio* dan *Earning Per Share* berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Cash* perusahaan manufaktur. Hal ini ditunjukkan oleh nilai $t_{hitung} > 2,009$ dan P value di bawah 0,05, sedangkan variabel *Current Ratio* dan *Return On Asset* berpengaruh tidak signifikan terhadap *Dividend Cash* perusahaan manufaktur, karena nilai $t_{hitung} < 2,009$ dan P value $> 0,05$.

Pengujian Koefisien Regresi Simultan

Pengujian koefisien regresi simultan dilakukan untuk menguji pengaruh koefisien regresi secara bersama-sama. Hasil perhitungan diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 8,070 dan P value sebesar 0,000. Oleh karena $F_{hitung} > 1,84$ dan P value $< 0,05$, maka disimpulkan bahwa secara simultan *Current Ratio*, *Cash Ratio*, *Return On Asset* dan *Earning Per Share* berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Cash* pada perusahaan manufaktur.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan terhadap 13 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2006-2010, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut :

1. Secara parsial *Current Ratio* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Dividend Cash* pada Perusahaan Manufaktur yang Go Public di BEI, sehingga hipotesis 1 tidak terbukti kebenarannya.
2. Secara parsial *Cash Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Dividend Cash* pada Perusahaan Manufaktur yang Go Public di BEI, sehingga hipotesis 2 terbukti kebenarannya.
3. Secara parsial *Return On Asset* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *Dividend Cash* pada Perusahaan Manufaktur yang Go Public di BEI, sehingga hipotesis 3 tidak terbukti kebenarannya.
4. Secara parsial *Earning Per Share* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Dividend Cash* pada Perusahaan Manufaktur yang Go Public di BEI, sehingga hipotesis 4 tidak terbukti kebenarannya.
5. Secara simultan *Current Ratio*, *Cash Ratio*, *Return On Asset* dan *Earning Per Share* berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Cash* pada Perusahaan Manufaktur yang Go Public di BEI, sehingga hipotesis 5 terbukti kebenarannya.
6. Hasil pengujian regresi linear berganda diperoleh nilai koefisien regresi *Cash Ratio* paling besar dibandingkan variabel lainnya, artinya variabel *Cash Ratio* berpengaruh paling dominan terhadap *Dividend Cash*, sehingga hipotesis 6 terbukti kebenarannya.
7. Nilai Adjusted $R^2 = 0,366$ yang artinya sekitar 36,6% dari variabel *Current Ratio*, *Cash Ratio*, *Return On Asset*, *Earning Per Share* mampu mempengaruhi *Dividend Cash*, sedangkan sisanya 63,4% dijelaskan oleh variabel lain di luar model regresi.

Saran

Berdasarkan temuan-temuan penelitian ini, saran yang disampaikan adalah :

1. Bagi perusahaan manufaktur, meskipun *Current Ratio* dan *Return On Asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap Dividen kas, seharusnya perusahaan tetap memperhatikan dan mempertimbangkannya dalam penentuan Dividen Kas karena secara simultan dengan rasio *Cash Ratio* dan *Earning Per Share* terbukti berpengaruh dan signifikan terhadap Dividen Kas.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menambah jumlah sampel penelitian, dengan jumlah sampel yang banyak diharapkan dapat mewakili populasi yang ada.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menambah jumlah variabel penelitian, dengan jumlah variabel independen yang banyak dimungkinkan dapat memprediksi lebih tepat tentang *dividend cash* perusahaan manufaktur secara keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Baridwan, Zaki. 2004. *Intermediate Accounting*, Edisi Kedelapan. Yogyakarta : BPFE.
- Brigham, Eugene F dan Houston, Joe F.2002.*Manajemen Keuangan*. Edisi ke 4. Edisi Bahasa Indonesia, Terjemahan Oleh Dodo Suharto. Jakarta : Erlangga.
- Darmadji, Tjiptono dan Hendy M. Fakhruddin. 2011. *Pasar Modal Di Indonesia*. Edisi ketiga. Jakarta : Salemba Empat.
- Djarwanto PS dan Subagyo, Pangestu. 2001. *Statistic Induktif*. Edisi Enam. Yogyakarta : BPFE.
- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang : Universitas Diponegoro Semarang.
- Harnanto, 2004. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Edisi Kelima.Yogyakarta : BPFE.
- Husnan, Suad. 2000. *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Yogyakarta : BPFE.
- James C. Horne dan John M. Wachowich CZ. 2002. *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*. Edisi Sembilan. Buku 1.Edisi Bahasa Indonesia. Terjemahan Heru Sartono. Jakarta : Salemba Empat.
- Jogiyanto. 2003. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*.Yogyakarta : BPFE.
- Miswanto. 2000. *Manajemen Keuangan 2*. Jakarta : Universitas Gunadarma.
- Munawir, S. 2004. *Akuntansi Keuangan dan manajemen*. Edisi Kedua. Yogyakarta : BPFE.
- Nadjibah, 2008. Analisis Pengaruh Asset Growth, Size, Cash Ratio, Return On Asset terhadap Dividen Kas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Go Public di BEI. *Skripsi*. Semarang : Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang.
- Puspita, Fira. 2009. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Dividen Kas. *Skripsi*. Semarang : Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang.
- Riyanto, Bambang. 2001. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta : BPFE.
- Sartono, Agus. 2000. *Manajemen Keuangan*, Edisi Ketiga. Yogyakarta : BPFE.

Satmoko, Agus. 2009. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Dividen Kas Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal*. Surabaya: Fakultas Ekonomi UPN Veteran.

Subiyakto, Haryono. 2002. *Statistika 2*. Jakarta : Universitas Gunadarma.

Sugiono. 2001. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : Alfabeta.

Sunarto dan Andi Kartika. 2003. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Dividen kas di BEJ. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* Maret.

Syamsudin. 1998. Dividen Tidak Menjadi Penentu Investor. *Jurnal Empirika*. Surakarta : Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta.